

HUBUNGAN AKUNTABILITAS KEUANGAN SEKOLAH DENGAN PARTISIPASI WALI MURID DI SDN SEKARPURTIH KECAMATAN BAGOR KABUPATEN NGANJUK

Binti Khurotut A'yunin¹

Nur Kholis

Lilik Huriyah

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah pengelolaan pendidikan di banyak sekolah terkesan tertutup bagi pihak luar. Masyarakat, orang tua murid seolah olah tidak banyak mengetahui seluk beluk pengelolaan pendidikan di sekolah, tidak mengetahui pendapatan dan belanja sekolah, tidak dilibatkan dalam mengevaluasi kekuatan dan kelemahan kinerja sekolah dan sebagainya. Pengelolaan yang dianggap tidak transparan dan akuntabel berdampak negatif bagi perkembangan sekolah, karena orang tua murid akan meragukan sumbangan yang mereka berikan akan benar-benar dimanfaatkan bagi kepentingan penyelenggaraan pendidikan atau akan terjadi penyimpangan yang tidak diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akuntabilitas keuangan sekolah, partisipasi wali murid, hubungan akuntabilitas keuangan sekolah dengan peningkatan partisipasi wali murid serta pengaruh akuntabilitas keuangan sekolah terhadap peningkatan partisipasi wali murid. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan kuesioner/ angket. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 73 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif statistik, korelasi product moment serta analisis regresi linier sederhana. Dari pengujian data diketahui tingkat

¹ UIN Sunan Ampel Surabaya

kualitas akuntabilitas keuangan sekolah tergolong sangat baik karena mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 37,21 dengan standar deviasi 3, 41, sedangkan tingkat kualitas partisipasi wali murid tergolong sangat baik mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 36,92 dengan standar deviasi 3, 76. Dari pengujian yang telah dilakukan diperoleh terdapat hubungan akuntabilitas keuangan sekolah dengan partisipasi wali murid. Hasil hitung korelasi product moment di dapatkan bahwa $r = 0,94$. Karena nilai Sig (2-tailed) ($p < 0,05$) pada tabel r product moment dengan taraf 5% nilai 0,235 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara akuntabilitas keuangan sekolah dengan partisipasi wali murid. Berdasarkan r_{xy} dengan nilai 0,94 yang terletak antara 0,80 – 1,00 yang mana interpretasinya tergolong sangat kuat/tinggi. Sedangkan Berdasarkan analisis data menggunakan regresi linier sederhana hasil penelitian pengaruh akuntabilitas terhadap partisipasi mempunyai ada hubungan yang signifikan antara tingkat akuntabilitas keuangan sekolah dengan partisipasi wali murid. untuk variabel akuntabilitas keuangan sekolah, berdasarkan hasil analisis diperoleh t hitung sebesar 23,288, maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($23,288 > -1,010$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya koefisien regresi akuntabilitas keuangan sekolah signifikan. Berdasarkan besarnya pengaruh variabel akuntabilitas keuangan sekolah terhadap partisipasi wali murid menandakan bahwa faktor akuntabilitas keuangan sekolah sangat kuat untuk memprediksi partisipasi wali murid.

Keyword: Akuntabilitas Keuangan Sekolah Dan Partisipasi Wali Murid

PENDAHULUAN

Dalam penyelenggaraan pendidikan, keuangan dan pembiayaan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tak terlupakan dalam kajian manajemen pendidikan. Komponen keuangan dan pembiayaan pada suatu sekolah merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan-kegiatan proses belajar-mengajar di sekolah

bersama komponen-komponen lain. Dengan kata lain semua kegiatan di sekolah memerlukan biaya, baik itu disadari maupun tidak disadari. Oleh karena itu, dana-dana yang ada harus dikelola sebaik mungkin agar dana tersebut dapat dimanfaatkan secara baik dan optimal untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Pengelolaan keuangan di suatu lembaga pendidikan saat ini memang membutuhkan perhatian khusus. Bukan hanya dari pihak pemerintah saja yang harus mengawasi kegiatan pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan, namun para orang tua, masyarakat dan khalayak umum juga diuntut aktif untuk mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan keuangan sekolah.

Menurut E. Mulyasa sumber keuangan dan pembiayaan pada suatu sekolah secara garis besar dapat dikelompokkan atas tiga sumber, yaitu (1) pemerintah, baik pemerintah pusat, daerah maupun kedua-duanya, yang bersifat umum atau khusus dan diperuntukkan bagi kepentingan pendidikan, (2) orang tua atau peserta didik, (3) masyarakat, baik mengikat ataupun tidak mengikat.²

Sesuai dengan UU Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 bab XIII mengenai pendanaan pendidikan, bagian ketiga mengenai pengelolaan dana pendidikan pasal 28 ayat (1), berbunyi bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik.³ Artinya segala dana yang masuk dan keluar baik yang bersumber dari pemerintah maupun dari masyarakat harus bersifat transparan dan akuntabel. Dengan kedua prinsip tersebut dimaksudkan bahwa masyarakat mengetahui dana yang keluar dan masuk digunakan kemana dan untuk apa saja.

² E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2004), 48.

³ "Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional," 2003.

Akuntabilitas tidak saja menyangkut proses, kinerja dan manajemen, akan tetapi juga menyangkut pengelolaan keuangan, dan kualitas output. Akuntabilitas keuangan dapat diukur dari semakin kecilnya penyimpangan dalam pengelolaan keuangan sekolah. Pengelola keuangan yang bertanggung jawab akan mendapat kepercayaan dari warga sekolah dan orang tua murid.

Selama ini, pengelolaan pendidikan di banyak sekolah terkesan tertutup bagi pihak luar. Masyarakat, orang tua murid seolah olah tidak banyak mengetahui seluk beluk pengelolaan pendidikan di sekolah, tidak mengetahui pendapatan dan belanja sekolah, tidak dilibatkan dalam mengevaluasi kekuatan dan kelemahan kinerja sekolah dan sebagainya. Pengelolaan yang dianggap tidak transparan dan akuntabel berdampak negatif bagi perkembangan sekolah, karena orang tua murid akan meragukan sumbangan yang mereka berikan akan benar-benar dimanfaatkan bagi kepentingan penyelenggaraan pendidikan atau akan terjadi penyimpangan yang tidak diharapkan. Partisipasi sangat berguna bagi sekolah di dalam memvalidasi premis darimana sebuah program berasal, maka dari itu akan berkontribusi terhadap efektivitas program.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti *“Hubungan Akuntabilitas Keuangan Sekolah dengan Partisipasi Wali Murid di SDN Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk”*. Bertolak dari latar belakang penelitian diatas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimana akuntabilitas keuangan sekolah di SDN Sekarputih Nganjuk? (2) Bagaimana partisipasi wali murid terhadap dana oprasional dan investasi di SDN Sekarputih Nganjuk? (3) Adakah hubungan antara akuntabilitas keuangan sekolah dengan peningkatan partisipasi wali murid di SDN Sekarputih Nganjuk? (4) Adakah pengaruh akuntabilitas keuangan sekolah terhadap peningkatan partisipasi wali murid di SDN Sekarputih Nganjuk.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi tentang hubungan akuntabilitas keuangan sekolah terhadap partisipasi wali murid di SDN Sekarputih Nganjuk. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui akuntabilitas keuangan sekolah di SDN Sekarputih Nganjuk (2) Untuk mengetahui peningkatan partisipasi wali murid terhadap dana operasional dan investasi di SDN Sekarputih Nganjuk, (3) Untuk mengetahui hubungan antara akuntabilitas keuangan sekolah dengan peningkatan partisipasi wali murid di SDN Sekarputih Nganjuk. (4) Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas keuangan sekolah terhadap peningkatan partisipasi wali murid di SDN Sekarputih Nganjuk.

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional, karena untuk membuktikan ada atau tidak hubungan antara akuntabilitas keuangan sekolah dengan partisipasi wali murid.

2. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

a. Populasi

Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh wali murid SDN Sekarputih Bagor Nganjuk yang berjumlah 73.

b. Sampel

Untuk ukuran Sampel karena populasi penelitian ini adalah seluruh wali murid SDN Sekarputih Bagor Nganjuk yang berjumlah 73 dan kurang dari 100, maka penelitian ini disebut penelitian populasi.

c. Teknik Sampling

Dalam penelitaian ini peneliti menggunakan teknik *Disproportionate Stratified Random Sampling*.

3. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan permasalahan, maka metode pengumpulan data penelitian yang digunakan pada penelitian adalah interview, angket, dan dokumentasi.

4. Instrumen Penelitian

Berikut *blueprint skala* akuntabilitas keuangan sekolah yang disusun oleh peneliti untuk mengetahui akuntabilitas keuangan sekolah.

Tabel 1
Blueprint Persepsi Akuntabilitas Keuangan Sekolah

Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Akuntabilitas Keuangan Sekolah	Keterbukaan kebijakan anggaran keuangan sekolah	1	1
	Keterbukaan laporan pertanggung jawaban	2, 3, 4,	3
	Adanya akses informasi yang siap, mudah dijangkau, bebas diperoleh dan tepat waktu	5	1
	Sekolah membuat standar akuntansi pemerintah (SAP) dalam membuat	6	1

	laporan keuangan		
	Pemanfaatan keuangan sekolah	9	1
	Pelaporan keuangan secara periodik	7	1
	Pembukuan dana	8	1
	Keterlibatan pihak	10	1
Jumlah			10

Dan berikut blueprint skala partisipasi wali murid yang disusun oleh peneliti untuk mengukur partisipasi wali murid.

Tabel 2

Blue Print Persepsi Partisipasi Wali Murid

Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Partisipasi Wali Murid	Menghimpun bentuk-bentuk partisipasi	1, 2, 3, 4	4
	Menghimpun macam-macam partisipasi	5, 6, 7	3
	Mengetahui faktor yang mempengaruhi partisipasi	8, 9	2
	Mengetahui manfaat partisipasi	10	1
Jumlah			10

5. Analisis Data

Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis, terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalui proses sebagai berikut:

1. Editing (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden.
2. Koding (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban responden yang diterima.
3. Tabulating (tabulasi) yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.

Setelah pengolahan data lalu dilakukan analisa data untuk membuktikan ada atau tidak hubungan akuntabilitas keuangan sekolah dengan partisipasi wali murid sesuai dengan jenis data pada variabel tersebut, maka penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

a. Teknik Analisa Prosentase

Teknik ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua. Semua data-data yang diambil dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Yaitu menjelaskan data-data yang diperoleh dengan menggunakan perhitungan prosentase atau biasa disebut *frekuensi relative*. Untuk memperoleh *frekuensi relative* digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = Angket prosentase

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Profil responden

Sebanyak 73 responden (orang tua siswa) mengembalikan kuesioner dan jawaban mereka layak untuk dilakukan analisis lebih lanjut. Dibawah ini adalah rangkuman karakteristik responden, berdasarkan jenis kelamin, tingkat kelas putra putri mereka dan keanggotaan dalam komite sekolah.

1) Tingkat kelas anak

Dalam penelitian ini, tingkat kelas anak dapat dikelompokkan menjadi 6 bagian, yaitu kelas 1, 2, 3, 4, 5 dan 6. Adapaun deskripsi profil responden berdasarkan tingkat kelas anak dapat diketahui sebagai berikut ini: bahwa responden yang mempunyai anak kelas I sebanyak 15 responden dengan prosentase 20,5%, kelas II sebanyak 8 responden dengan prosentase 11,0%, kelas III sebanyak 9 responden dengan prosentase 12,3%, kelas IV sebanyak 12 responden dengan prosentase 16,4%, kelas V sebanyak 14 responden dengan prosentase 19,2% dan kelas VI sebanyak 15 responden dengan prosentase 20,5%.

2) Jenis kelamin

Jenis kelamin responden dalam pendelitian ini dapat dikelompokkan dalam 2 kelompok, yaitu laki-laki dan perempuan. Untuk lebih jelasnya akan disajikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 *Data Demografi Responden Menurut Jenis Kelamin Responden*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	28	38,4	38,4	38,4
Perempuan	45	61,6	61,6	100,0
Total	73	100,0	100,0	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden adalah 73. Yang terbagi menjadi 2 karakteristik yaitu laki-laki dan perempuan. Responden laki-laki sebanyak 28 dengan prosentase 38,4% dan responden perempuan sebanyak 45 dengan prosentase 61,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata wali murid yang berpartisipasi dalam pengisian angket ini adalah perempuan.

3) Keanggotaan dalam komite sekolah

Responden juga dikelompokkan berdasarkan keanggotaan dalam komite (apakah wali murid tersebut menjadi komite atau tidak). Komposisi responden berdasarkan keanggotaan dalam komite sekolah disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4 *Data Demografi Anggota Komite*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ya	9	12,3	12,3	12,3
Tidak	64	87,7	87,7	100,0
Total	73	100,0	100,0	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan keanggotaan komite dibagi menjadi 2 yaitu menjadi anggota komite (ya) atau tidak menjadi anggota komite (tidak). Responden yang menjadi anggota komite sebanyak 9 responden dengan prosentase 12,3% dan responden yang tidak menjadi anggota komite sebanyak 64 responden dengan prosentase 87,7%.

b. Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin

diukur. Hasil uji validitas dapat diketahui dengan adanya ketentuan sebagai berikut:

- a) Nilai r hitung $>$ nilai r tabel maka dinyatakan valid,
- b) Nilai r hitung $<$ nilai r tabel maka dinyatakan tidak valid,
- c) Nilai r tabel dengan nilai $df = n-2$, $df = 73 - 2 = 71$.
Jadi $N 73$ pada signifikansi 5% maka diketahui r tabel adalah 0,235 Sehingga apabila r hitung $>$ 0,235 maka dinyatakan valid.

Tabel 5 *Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas
Keuangan Sekolah (X)*

Butir Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1	0,38	0,235	Valid
X2	0,74	0,235	Valid
X3	0,77	0,235	Valid
X4	0,72	0,235	Valid
X5	0,71	0,235	Valid
X6	0,78	0,235	Valid
X7	0,30	0,235	Valid
X8	0,34	0,235	Valid
X9	0,68	0,235	Valid
X10	0,79	0,235	Valid

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan berjumlah 10 butir memiliki r hitung $>$ r tabel maka dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Dibawah ini adalah tabel penyajian data berdasarkan hasil uji validitas variabel partisipasi wali murid (Y)

Tabel 6 *Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi Wali
Murid (Y)*

Butir Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y1	0,70	0,235	Valid
Y2	0,79	0,235	Valid
Y2	0,84	0,235	Valid
Y4	0,67	0,235	Valid
Y5	0,20	0,235	Valid
Y6	0,87	0,235	Valid
Y7	0,74	0,235	Valid
Y8	0,73	0,235	Valid
Y9	0,76	0,235	Valid
Y10	0,77	0,235	Valid

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan berjumlah 10 butir dan memiliki r hitung $> r$ tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

2) Hasil Uji Reliabilitas

Nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$ menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur suatu variabel tersebut adalah reliabel. Sebaliknya, jika nilai *cronbach alpha* $< 0,6$ menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur variabel tidak reliabel. Berikut disajikan nilai *cronbach alpha* untuk kedua variabel penelitian.

Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas Nilai Cronbach's Alpha

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Akuntabilitas Keuangan Sekolah	0,77	Reliabel
Partisipasi Wali Murid	0,82	Reliabel

Berdasarkan tabel statistik diatas, diketahui bahwa hasil uji reliabel variabel akuntabilitas keuangan sekolah diperoleh koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,77 dan variabel partisipasi wali murid diperoleh koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,82. Maka skala tersebut dikatakan reliabel karena hampir mendekati angka 1 dan koefisien nilai *cronbach's alpha* diatas 0,6. Dan dapat diketahui bahwa hasil uji validitas instrumen menunjukkan *cronbach alpha* untuk variabel akuntabilitas sebesar 0,77 dan dikatakan reliabel karena memenuhi syarat reliabilitas instrumen karena nilai *cronbach alpha* > 0,70. Artinya 10 pernyataan akuntabilitas keuangan sekolah dan 10 pernyataan partisipasi wali murid tersebut reliabel sebagai alat ukur pengumpulan data.

Berikut ini adalah hasil prosentase per-item jawaban responden variabel akuntabilitas keuangan sekolah:

Tabel 9 *Prosentase Per-Item Jawaban Responden Variabel Akuntabilitas Keuangan Sekolah*

No	Jawaban Pernyataan								Mean	Std. Deviation
	SS		S		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	56	76,6	17	23,3	-	-	-	-	3,77	0,43
2	54	74,0	19	26,0	-	-	-	-	3,74	0,44
3	51	69,9	22	30,1	-	-	-	-	3,70	0,46
4	52	71.2	21	28,8	-	-	-	-	3,71	0,47
5	49	67,1	24	32,9	-	-	-	-	3,67	0,47
6	53	72,6	20	27,4	-	-	-	-	3,73	0,45
7	53	72,6	20	27,4	-	-	-	-	3,73	0,45
8	55	75,3	18	24,7	-	-	-	-	3,75	0,43

9	50	68,5	23	31,5	-	-	-	-	3,68	0,47
10	53	72,6	20	27,4	-	-	-	-	3,73	0,45

Berikut ini adalah hasil prosentase per-item jawaban responden variabel partisipasi wali murid:

Tabel 10 *Prosentase Per-Item Jawaban Responden Variabel Partisipasi Wali Murid*

No	Jawaban Pernyataan								Mean	Std. Deviation
	SS		S		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	46	63,0	27	37,0	-	-	-	-	3,63	0,47
2	46	63,0	27	37,0	-	-	-	-	3,63	0,47
3	50	68,5	23	31,5	-	-	-	-	3,73	0,45
4	50	68,5	23	31,5	-	-	-	-	3,68	0,47
5	56	76,7	17	23,3	-	-	-	-	3,77	0,45
6	54	76,0	19	26,0	-	-	-	-	3,74	0,44
7	49	67,1	24	32,9	-	-	-	-	3,67	0,47
8	52	71,2	21	28,8	-	-	-	-	3,71	0,46
9	48	65,8	25	34,2	-	-	-	-	3,66	0,48
10	51	69,9	22	30,1	-	-	-	-	3,70	0,46

Dan berikut adalah hasil Tingkat Kualitas Akuntabilitas Keuangan Sekolah Dan Partisipasi Wali Murid

Tabel 11 *Tingkat Kualitas Akuntabilitas Keuangan Sekolah Dan Partisipasi Wali Murid*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. deviation
Akuntabilitas keuangan sekolah	73	30	40	37,21	3,407
Partisipasi	73	30	40	36,92	3,759

wali murid					
Valid N	73				

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat kualitas partisipasi wali murid mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 36,92 dengan standar deviasi 3, 76 yang berarti mendekati nilai 4 pada skala liket, dan nilai manimumnya 30 sedangkan nilai maximumnya 40.

c. Hubungan Antara Akuntabilitas Keuangan Sekolah Dengan Peningkatan Partisipasi Wali Murid

Hasil uji analisis *product moment* pada tabel output di dapatkan bahwa nilai Sig (2-tailed) = 0,00. Karena nilai Sig (2-tailed) ($p < 0,05$) pada tabel *r product moment* dengan taraf 5% nilai 0,235 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara akuntabilitas keuangan sekolah dengan partisipasi wali murid.

d. Pengaruh Akuntabilitas Keuangan Sekolah Terhadap Peningkatan Partisipasi Wali Murid

Berdasarkan hasil analisis diperoleh t hitung sebesar -1,010 maka $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($-1,010 < 2,000$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya koefisien regresi constant tidak signifikan. Dan berdasarkan harga signifikansi 0,316, karena signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti H_a ditolak. Artinya koefisien regresi constant tidak signifikan.

Sedangkan untuk variabel akuntabilitas keuangan sekolah, berdasarkan hasil analisis diperoleh t hitung sebesar 23,288, maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($23,288 > -1,010$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya koefisien regresi akuntabilitas keuangan sekolah signifikan.

Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat akuntabilitas keuangan sekolah dengan partisipasi wali murid. Berdasarkan besarnya pengaruh variabel akuntabilitas keuangan sekolah terhadap partisipasi wali murid

menandakan bahwa faktor akuntabilitas keuangan sekolah sangat kuat untuk memprediksi partisipasi wali murid.

2. Pembahasan

a. Tingkat kualitas Akuntabilitas Keuangan Sekolah Dan Partisipasi Wali Murid

Untuk mengetahui tingkat kualitas akuntabilitas keuangan sekolah dan partisipasi wali murid, penulis menganalisis data dengan menggunakan deskriptis statistik sebagaimana dijelaskan pada tabel 4. 8 dan dapat disimpulkan bahwa tingkat akuntabilitas keuangan sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan skor mean ($M=37,21$) dan standar deviasi ($SD=3,41$) yang mendekati skala likert mengarah ke skala 4 yang sudah penulis tentukan.

Sedangkan untuk tingkat partisipasi wali murid berdasarkan tabel 4. 10. mempunyai skor mean ($M=36,92$) dengan standar deviasi ($SD=3,76$) yang berarti mendekati nilai 4 pada skala likert. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi wali murid sangat tinggi.

Jadi, berdasarkan teori-teori yang sesuai dan penelitian yang pernah dilakukan maka, akuntabilitas keuangan sekolah di SDN Sekarputih mempunyai tingkat akuntabilitas yang sangat tinggi. Begitu juga dengan partisipasi wali murid di SDN Sekarputih juga memiliki tingkat partisipasi yang sangat tinggi.

b. Hubungan Antara Tingkat Kualitas Akuntabilitas Keuangan Sekolah Dengan Peningkatan Partisipasi Wali Murid

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4. 11 hasil uji statistik didapatkan ada hubungan antara akuntabilitas keuangan sekolah dengan peningkatan partisipasi wali murid.

Untuk melihat seberapa kuat hubungannya, dapat dilihat pada tabel 4. 11 dari nilai pearson Correlation yaitu $r = 0,94$, jika dibandingkan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa hubungannya sangat tinggi.

Pada tabel tersebut juga terlihat bahwa arah korelasi menunjukkan arah positif. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya negatif (-) didepan angka 0,94 pada tampilan output, artinya bahwa korelasi memiliki pola positif atau searah.

Dengan demikian dapat diinterpretasi bahwa semakin baik akuntabilitas keuangan sekolah maka semakin tinggi tingkat partisipasi wali murid. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah akuntabilitas keuangan sekolah maka semakin rendah tingkat partisipasi wali murid.

c. Pengaruh Akuntabililtas Keuangan Sekolah Terhadap Peningkatan Partisipasi Wali Murid

Tidak hanya ada hubungan antara akuntabilitas keuangan sekolah dengan partisipasi wali murid yang mempunyai hubungan positif. Ternyata akuntabilitas keuangan juga mempunyai pengaruh yang positif terhadap pasrtisipasi wali murid dalam analisis ditemukan nilai $b = 10,37$ dan $p = 0,00$.

Nilai signifikansi sebesar $0,00 < \text{probabilitas } 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti ada pengaruh akuntabilitas keuangan sekolah terhadap partisipasi wali murid. Dalam tabel 4. 17 diketahui juga bahwa $a =$ nilai konstan dari unstandardized coefficients dengan nilai $-0,168$, angka ini mengandung arti jika ada akuntabilitas keuangan sekolah maka nilai konsisten partisipasi wali murid negatif yaitu sebesar $-0,168$. Sedangkan $b =$ angka koefisien regresi,

nilainya sebesar 1,037. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 angka tingkat akuntabilitas keuangan sekolah maka partisipasi wali murid akan meningkat sebesar 1,037.

Sedangkan berdasarkan data penelitian diperoleh nilai R sebesar 0,940, dan R Square sebesar 0,884. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh akuntabilitas keuangan sekolah (X) terhadap partisipasi wali murid (Y) sebesar 88,4%, sedangkan 11,6% partisipasi wali murid dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan kategori penelitian tersebut sangat tinggi dan positif.

Kesimpulan

Sebagai akhir dari rangkaian penelitian yang berjudul “hubungan akuntabilitas keuangan sekolah dengan partisipasi wali murid di SDN Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk”, dengan mengacu pada rumusan masalah penelitian dan hasil dari penyajian data analisis yang terkumpul, maka penulis menyusun kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil rumusan masalah yang pertama yaitu bagaimana akuntabilitas keuangan sekolah di SDN Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk, maka akuntabilitas keuangan sekolah tersebut tergolong sangat baik, karena mempunyai nilai rata-rata ($M=37,21$) dan standar deviasi ($SD=3,407$).
2. Berdasarkan hasil rumusan masalah yang kedua yaitu bagaimana partisipasi wali murid terhadap dana operasional dan investasi di SDN Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk, maka partisipasi wali murid tersebut tergolong sangat baik, karena mempunyai nilai rata-rata ($M=36,92$) dan standar deviasi ($SD=3,759$).

3. Berdasarkan hasil analisis *product moment* dari rumusan masalah yang ketiga yaitu bagaimana hubungan akuntabilitas keuangan sekolah dengan partisipasi wali murid di SDN Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk didapatkan hasil uji analisis *product moment* pada tabel output di dapatkan bahwa nilai Sig (2-tailed) = 0,00. Karena nilai Sig (2-tailed) ($p < 0,05$) pada tabel *r product moment* dengan taraf 5% nilai 0,235 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara akuntabilitas keuangan sekolah dengan partisipasi wali murid. Untuk melihat seberapa kuat hubungannya, dapat dilihat dari nilai pearson Correlation yaitu $r = 0,94$ jika dibandingkan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa hubungannya sangat tinggi.
4. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana dari rumusan masalah yang keempat yaitu bagaimana pengaruh akuntabilitas keuangan sekolah terhadap partisipasi wali murid di SDN Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk, Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat akuntabilitas keuangan sekolah dengan partisipasi wali murid. untuk variabel akuntabilitas keuangan sekolah, berdasarkan hasil analisis diperoleh t hitung sebesar 23,288, maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($23,288 > -1,010$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya koefisien regresi akuntabilitas keuangan sekolah signifikan. Berdasarkan besarnya pengaruh variabel akuntabilitas keuangan sekolah terhadap partisipasi wali murid menandakan bahwa faktor akuntabilitas keuangan sekolah sangat kuat untuk memprediksi partisipasi wali murid.

Saran

Sehubungan dengan data yang peneliti peroleh dari hasil penelitian, maka peneliti akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah hendaknya tetap menjaga dan meningkatkan akuntabilitas keuangan sekolah.

2. Sekolah hendaknya tidak hanya mewujudkan prinsip akunabilitas saja, namun sekolah diharapkan juga mewujudkan prinsip keadilan dan transparansi
3. Bagi wali murid hendaknya terus berpartisipasi untuk kemajuan sekolah dan siswa-siswi dalam bentuk apapun.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak variabel dan ruang lingkup sampel yang tidak hanya satu sekolah tapi dalam cakupan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- A.D., Siti Irene. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, ed. *Organisasi Dan Administrasi Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Astuti Widi. “Widi. Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Se Kecamatan Godean.” Undergraduate, Universitas Negeri Yogyakarta, 2008.
- Azwar. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2002.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Bahaddur, Muslikh. *Partisipasi Orang Tua Siswa Dalam Pembelajaran di SD Islam Terpadu Salman Al Farisi Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY, 2012.
- Bastian, Indra. *Indra. Akuntansi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Boy, Denny, and Hotniar Siringoringo. “Analisis Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Anggaran

- Pendapatan Dan Belanja Sekolah (APBS) Terhadap Partisipasi Orang Tua Murid.” *Jurnal Ekonomi Bisnis* 14, no. 12 (August 2009).
- Bungin, Burhan. *Burhan. Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Departemen Pendidikan Kebudayaan RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT.GramediaPustakaUtama, 2008.
- Depdiknas. *Partisipasi Masyarakat*. Jakarta: Depdiknas, 2001.
- Direktorat Pembinaan SMP. Kementrian Pendidikan Nasional, 2012.
- Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama. Depdiknas RI, 2005.
- Fattah, Nanang. *Nanang. Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. Bandung: CV. Pustaka Bani Quraisy, 2004.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1989.
- Hadikusumo, Kunaryo. “Pengertian Orang Tua.” *aryesnovianto.blogspot.com*. Last modified December 2012. Accessed November 10, 2016. <http://aryesnovianto.blogspot.com/2010/12/pengertian-orang-tua-menurut-kunaryo.html>.
- Hajar, Ibnu. *Ibnu. Dasar-dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Hardiyanto. *Mencari Sosok Desentralisasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Malo, Karolina. “Analisis Kausalitas Antara Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendidikan Terhadap Partisipasi Orang Tua Murid.” *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 5, no. 1 (2016).

- Mulyasa, E. *E.Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- . *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- PH, Slamet. *Kapita Selekta Desentralisasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama, 2005.
- Pidarta, Made. *Made.Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Prasetyo, Bambang, and Lina Miftakhul Jannah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Raeni. “Pengaruh Prinsip Keadilan, Efisiensi, Transparansi, Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Terhadap Produktivitas SMK.” *Economic Education Analysis Journal* 3, no. 1 (2014).
- Sudarmayanti. *Good Governance “Kepemimpinan Yang Baik*. Bandung: MandarMaju, 2012.
- Sudjana, Nana. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharso, Puguh. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis*. Jakarta: PT Indeks, 2009.
- Sukarsono, Edi. *Sistem Pendidikan Manajemen: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Sutedjo. “Persepsi Stakeholders Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Menengah Pertama Standar Nasional Kabupaten Kendal.” Tesis, 2009. <http://eprints.undip.ac.id/24292/1/Sutedjo.pdf>.

- Waluyo. *Manajemen Public*. Bandung: MandarMaju, 2007.
- Warsito, Hermawan. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Yuwono, Sony, Tengku Agus Indrajaya, and Hariyandi. *Penganggaran Sektor Publik: Pedoman Praktis Penyusunan, Pelaksanaan dan Pertanggung jawaban APBD (Berbasis Kinerja)*. Malang: Bayu Media Publishing, 2005.
- “Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 2003.